



**SKRIPSI**

**ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN  
TERHADAP PENDAPATAN INDIVIDU  
DI SUMATERA BARAT**

*Diajukan sebagai salah satu syarat  
untuk mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi*

Oleh

**HARIS FADILA**  
**04 151 062**

**JURUSAN ILMU EKONOMI  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2009**

	No. Alumni Universitas	Haris Fadila	No. Alumni Fakultas
	Biodata A) Tempat/ Tanggal Lahir : Kubang Putih/ 18 Maret 1986 B) Nama Orang Tua : Zainal & Yasmi C) Fakultas : Ekonomi D) Jurusan : Ilmu Ekonomi E) No. Bp : 04151062 F) Tanggal Lulus : 9 Juli 2009 G) Predikat Lulus : Sangat Memuaskan H) Ipk : I) Lama Studi : 4 Tahun 11 Bulan J) Alamat Orang Tua : Kubang Putih, Kec. Banuhampu, Kab. Agam		

**Analisa Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Pendapatan Individu Di Sumatera Barat**

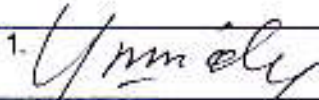
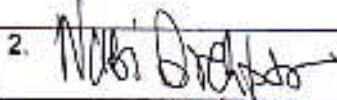

Skripsi S1 oleh Haris Fadila, Pembimbing Drs. Yusrizal Yulius, MA

**Abstrak**

Skripsi ini membahas tentang pengaruh tingkat pendidikan dan faktor usia, jenis kelamin dan lokasi tempat tinggal terhadap tingkat pendapatan individu di Sumatera Barat. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan lokasi terhadap tingkat pendapatan yang diperolehnya. Data yang digunakan adalah data susenas propinsi Sumatera Barat tahun 2007. Sampel yang digunakan adalah sebanyak 11.955 dengan kriteria angkatan kerja yang bekerja. Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model linier dengan regresi atas variabel dummy. Model ini merupakan pendekatan dari model semi log Mincer. Setelah melakukan pengolahan data, maka diperoleh suatu penemuan empiris yang memperlihatkan bahwa faktor pendidikan, usia, jenis kelamin dan lokasi berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan individu di Sumatera Barat. Secara bersama-sama, variabel tersebut berpengaruh terhadap pembentukan tingkat pendapatan individu.

Skripsi telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal : 9 Juli 2009.

Abstrak telah disetujui oleh :

Tanda Tangan	1. 	2. 	3. 
Nama Terang	Drs. Yusrizal Yulius, MA ( Pembimbing )	Prof. Dr. Nasri Bachtiar, SE, M.Si ( Pembahas I )	Yulia Anas, SE, M.Si ( Pembahas II )

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

Prof. Dr. H. Firwan Tan, SE, M.Ec, DEA, Ing  
NIP. 130 812 952

  
Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke fakultas/universitas dan mendapat nomor alumnus :

No. Alumni Fakultas	Petugas Fakultas/Universitas	
	Nama	Tanda Tangan
No. Alumni Universitas	Nama	Tanda Tangan



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Teori Human Capital menyatakan bahwa lamanya masa pendidikan dan lamanya akumulasi pengalaman berkorelasi positif dengan pendapatan. Individu yang memiliki pendidikan yang relatif lama memiliki pendapatan yang lebih tinggi bilamana dibandingkan dengan individu yang tidak memiliki pendidikan formal (Blaug dalam Elfindri, 2001). Sementara itu teori Human Capital yang dikemukakan oleh Gary S. Becker menyatakan bahwa seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Pendapatan meningkat seiring dengan meningkatnya umur, dimana peningkatan tersebut juga berbanding lurus dengan tingkat keahlian individu tersebut. Individu-individu yang mempunyai keahlian ternyata mempunyai tingkat pendidikan yang lebih baik dan menjalani berbagai macam pelatihan daripada individu yang kurang mempunyai keahlian. Becker menyimpulkan adanya pengaruh positif dari investasi human capital terhadap pendapatan. Setiap tambahan satu tahun sekolah berarti, di satu pihak, meningkatkan kemampuan kerja dan tingkat penghasilan seseorang, akan tetapi di pihak lain, menunda penerimaan penghasilan selama satu tahun dalam mengikuti sekolah tersebut (Simanjuntak, 1998).

Pendidikan merupakan salah satu bentuk konsumsi dari masyarakat. Kebutuhan akan pendidikan terus meningkat seiring perkembangan zaman. Hal ini erat kaitannya dengan kondisi pasar kerja yang mengalami pergeseran permintaan

dari tenaga kerja tak terdidik menjadi tenaga kerja terdidik akibat proses industrialisasi. Dalam jangka panjang hal ini ditanggapi oleh penduduk dengan melakukan investasi dibidang pendidikan dengan cara bersekolah atau melanjutkan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi dengan harapan bisa mendapatkan penghasilan yang lebih tinggi (Diah Widyawati, 1994).

Sumber daya manusia dari suatu bangsa merupakan faktor paling menentukan karakter dan kecepatan pembangunan sosial dan ekonomi suatu bangsa. Mekanisme kelembagaan pokok dalam pengembangan keahlian dan pengetahuan manusia itu adalah sistem pendidikan formal (Todaro, 2000). Tingkat melek huruf yang merupakan salah satu indikator dari pendidikan dapat dijadikan sebagai ukuran untuk melihat pertumbuhan ekonomi suatu negara. Dari laporan yang dikeluarkan oleh Bank Dunia mengenai 83 negara sedang berkembang menunjukkan bahwa di 10 negara yang mempunyai tingkat pertumbuhan riil tertinggi dan GNP perkapita antara tahun 1960 dan 1977 adalah negara yang tingkat melek hurufnya rata rata 16 persen lebih tinggi daripada negara negara lain. Negara negara yang rata rata tingkat melek hurufnya rendah seperti Burundi, Pakistan dan negara lainnya, tingkat pendapatan perkapita juga rendah berkisar antara 100 sampai 700 Dollar per tahun.

Tingkat melek huruf di Sumatera Barat menunjukkan perkembangan yang cukup baik. Dari tahun ke tahun angka tingkat melek huruf terus meningkat seiring dengan berkurangnya tingkat buta huruf. Berdasarkan data yang dikeluarkan BPS, pada tahun 2008 angka buta huruf di Sumatera Barat adalah sebesar 3.60 menurun dari tahun 2007 sebesar 3.62. Angka ini juga lebih baik dibandingkan angka buta huruf di tahun sebelumnya, yaitu sebesar 3.65 ditahun 2006 dan 3.66 ditahun 2005.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab V, beberapa faktor yang mempengaruhi penghasilan individu selain pendidikan adalah usia, jenis kelamin dan lokasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa faktor faktor yang mempengaruhi pendapatan seseorang selain pendidikan adalah jenis kelamin, usia dan faktor lokasi.
2. Dari hasil regresi menunjukkan bahwa pendidikan, jenis kelamin, usia dan faktor lokasi berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pada tingkat kepercayaan 5 persen. Nilai F sebesar 0,000 menunjukkan semua variabel secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pendapatan individu.
3. Nilai  $R^2$  sebesar 0,277 menunjukkan variabel independen, tingkat pendidikan, usia, jenis kelamin dan lokasi mempengaruhi tingkat pendapatan sebesar 27 persen, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain.
4. Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pendapatan individu, dimana semakin tinggi tingkat pendidikan, tingkat pendapatan juga akan meningkat.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ananta, Aris dan Oemijati, Siti.1986. *Mutu Modal Manusia*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Ananta, Aris.1993. *Ciri Demografis Kualitas Penduduk dan Pembangunan Ekonomi*. Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta
- Becker, Gary S. 1975. *Human Capital; A Theoretical And Empirical Analysis, With Special Reference To Education*. New York. NBER.
- Biro Pusat Statistik. 2008. *Indeks Kesejahteraan Rakyat 2007*. Padang: Biro Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Biro Pusat Statistik. 2008. *Analisa Indeks Pembangunan Manusia Sumatera Barat Tahun 2007*. Padang: Biro Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Biro Pusat Statistik. 2009. *Sumatera Barat Dalam Angka 2008*. Padang: Biro Pusat Statistik Sumatera Barat.
- Blaug, Mark. 1970. *The Correlation Between Education And Earnings, What Does Signify*. London: University of London.
- Djojohadikusumo, Sumitro. 1994. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi: Dasar Teori Ekonomi Pertumbuhan dan Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: LP3ES.